

**UPAYA PEMERINTAH INDIA DALAM KERANGKA CEDAW
TERHADAP DISKRIMINASI GANDA PEREMPUAN MUSLIM PASCA-
GERAKAN SHAHEEN BAGH (2021-2024)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya pemerintah India dalam menangani diskriminasi ganda yang dialami perempuan Muslim pasca-Gerakan Shaheen Bagh (2021–2024), dengan menggunakan kerangka CEDAW dan konsep interseksionalitas. Diskriminasi ganda yang dimaksud mencakup ketimpangan yang bersumber dari identitas gender dan agama yang saling beririsan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka dan wawancara semi-terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat sejumlah kebijakan pemerintah yang mengarah pada pemenuhan hak perempuan, implementasinya masih bersifat parsial dan belum sepenuhnya mengakomodasi kerentanan spesifik yang dialami perempuan Muslim. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan kebijakan yang lebih inklusif dan berperspektif interseksional agar sejalan dengan semangat kesetaraan yang diamanatkan dalam CEDAW.

Kata kunci: Diskriminasi Ganda, Perempuan Muslim India, CEDAW, Gerakan Shaheen Bagh.

**THE INDIAN GOVERNMENT'S EFFORTS WITHIN THE FRAMEWORK
OF CEDAW AGAINST DOUBLE DISCRIMINATION AGAINST MUSLIM
WOMEN AFTER THE SHAHEEN BAGH MOVEMENT (2021-2024)**

ABSTRACT

This research aims to analyze the Indian government's efforts to address the double discrimination experienced by Muslim women post-Shaheen Bagh Movement (2021-2024), using the CEDAW framework and the concept of intersectionality. The double discrimination includes inequality stemming from intersecting gender and religious identities. This research uses a descriptive qualitative method with data collection techniques in the form of literature study and semi-structured interviews. The results show that although there are a number of government policies that lead to the fulfillment of women's rights, their implementation is still partial and has not fully accommodated the specific vulnerabilities experienced by Muslim women. Therefore, a more inclusive and intersectional policy approach is needed to be in line with the spirit of equality mandated in CEDAW.

Keywords: Double Discrimination, Indian Muslim Women, CEDAW, Shaheen Bagh Movement.